

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia mengakibatkan berkembangnya banyak aspek yang berkembang begitu pesat dari waktu ke waktu. Salah satu yang perlu diperhatikan yakni menyangkut pasar tenaga kerja yang terus dibutuhkan oleh manusia. Persaingan dalam dunia kerja selalu mengalami perubahan yang signifikan. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini harus diimbangi dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas sehingga akan tercapai kondisi perekonomian jumlah tenaga kerja yang berkualitas dan akan tercapai kondisi perekonomian yang kondusif (Dewi, Istiana Findi Setiawanta, 2014). Jumlah angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang menyebabkan persaingan dalam mencari kerja semakin ketat dan besarnya kekhawatiran menjadi pengangguran menjadi motivasi sendiri bagi lulusan baru (Antas et al., 2022).

Untuk mencetak tenaga didik yang unggul, perlu diadakan sebuah lembaga pendidikan yang dapat mengupayakan dan mempertahankan kualitas serta kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang kian terbatas (Dewi, Istiana Findi Setiawanta, 2014). Namun tidak jarang masih banyak bidang pekerjaan yang membutuhkan banyak pegawai, sehingga akan menambah peluang karir bagi individu yang mencari pekerjaan, khususnya mahasiswa yang baru menyelesaikan studinya. Bagi mahasiswa, peluang tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pilihan untuk berkarir.

Salah satu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi adalah Fakultas Ekonomi khususnya akuntansi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi, baik di Perguruan Tinggi negeri maupun Perguruan Tinggi swasta. Ada berbagai alasan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi, misalnya prospek kerja yang menjanjikan di masa yang akan datang,

peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat, dan lain-lain (Dewi, Istiana Findi Setiawanta, 2014).

Kesempatan kerja saat ini masih terbuka lebar bagi calon lulusan perguruan tinggi. Banyak perusahaan mencari lulusan baru untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan. (Janrosi, 2017). Dalam menjalankan pekerjaan seseorang harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga bisa disebut sebagai seorang professional. Dilihat dari perkembangan usaha dan bisnis, perlu adanya tenaga kerja yang berkeahlian serta Pendidikan yang sesuai dengan dunia kerja (Vajarini, 2021). Oleh sebab itu, pembekalan *soft skill* juga sangat dibutuhkan bagi seseorang yang akan memilih karirnya, selain hanya mendapatkan pembekalan materi yang didapat dalam bangku kuliah saja yakni materi akuntansi dan perpajakan, pentingnya sebuah pembekalan *soft skill* yaitu bagaimana mereka dapat bekerja sama dalam tim, membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mampu untuk berkompetensi dalam dunia kerja. Karir merupakan salah satu tujuan individu untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu hal yang tidak bisa lepas dari Lembaga pemerintah dan swasta adalah pajak. Akuntansi yang diterapkan sesuai dengan peraturan perpajakan disebut akuntansi pajak. Minimnya minat dari lulusan pendidik di bidang akuntansi dalam memilih bekerja di bidang perpajakan dikarenakan pekerjaan di bidang perpajakan mengalami perubahan norma-norma perpajakan di tiap tahunnya. Hal ini didukung oleh penelitian Vajarini (2021) yang menunjukkan bahwa tidak banyak mahasiswa jurusan akuntansi yang berminat berkarir dibidang perpajakan, karena minimnya pengetahuan mahasiswa mengenai perpajakan.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negaa yang terutang oleh Orang Pribadi atau Wajib Pajak Badan bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan memiliki timbal balik terhadap Masyarakat yang digunakan sebagai keperluan negara untuk kemakmuan rakyat (Undang-

Undang Nomor 28 Tahun 2007) tentang perubahan ketiga UU Nomor 6 tahun 1983 yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan). Sektor perpajakan menjadi sangat penting bagi sebuah Perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak. Menurut (Pajak, n.d.) wajib pajak merupakan sekumpulan orang atau badan yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun. Secara otomatis perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk membayar pajak, oleh karena itu dibutuhkan seseorang yang mengerti tentang peraturan perpajakan. Dimana mampu memahami mengetahui ketentuan umum perpajakan dan kemampuan dalam mengolah pajak sehingga perusahaan tersebut dapat terhindar dari sanksi perpajakan dan kerugian.

Profesi dibidang perpajakan sangat dibutuhkan agar operasional perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Di Indonesia karir di bidang perpajakan masih kurang diminati. Kurangnya minat lulusan baru untuk berkarir dibidang perpajakan biasanya disebabkan oleh mahasiswa tentang perpajakan serta peluang kerja dibidang perpajakan. Bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi tentunya akan menempuh mata kuliah akuntansi perpajakan yang dimana hal tersebut dapat menjadi dasar pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan.

Bagi mahasiswa, sebuah peluang kerja dapat dimanfaatkan sebagai pilihan untuk berkarir. Profesi-profesi dalam bidang akuntansi dapat dibagi dua bidang, yakni sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Profesi lulusan sarjana akuntansi yang ingin menjadi seorang Akuntan Publik, harus melanjutkan studi Pendidikan Profesi Akuntan terlebih dahulu. Sedangkan untuk profesi dibidang perpajakan, terutama konsultan pajak harus mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) terlebih dahulu.

Pemilihan bekerja di bidang perpajakan merupakan keputusan dari mahasiswa. Pengetahuan perpajakan merupakan usaha yang mendewasakan

seseorang melewati pengajaran atau pelatihan dengan cara mengubah perilaku wajib pajak atau sekelompok wajib pajak melalui pengajaran dan pelatihan.

Lulusan Pendidikan akuntansi dapat memiliki minat di bidang perpajakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Minat merupakan kecenderungan yang agak menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Menurut Rahmalia (2015) minat diartikan sebagai dorongan perhatian untuk sesuatu yang melibatkan persepsi dari seseorang. Faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam bidang perpajakan adalah persepsi dan motivasi.

Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus pada inderanya dan merupakan respon untuk memotivasi dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan adanya persepsi merupakan langkah awal seseorang dapat termotivasi untuk menuju keinginan agar terwujud.

Motivasi menjadi suatu keadaan yang kompleks dan memotivasi seseorang baik secara sadar dan tidak sadar untuk bergerak menuju tujuan tertentu. Seorang mahasiswa harus mempunyai motivasi, diharapkan seseorang dapat bekerja keras dan memiliki antusias yang tinggi untuk bekerja. Karena motivasi merupakan sosial. Seseorang akan selalu berusaha agar dirinya dapat dipandang atau diakui oleh orang lain dalam sebuah lingkungan. Salah satu hal yang dapat ditunjukkannya yaitu dengan profesi yang dia miliki. Ketika profesi yang dimilikinya tersebut memberikan dampak yang cukup positif dalam hidupnya seperti sandang, pangan, dan papan, tentunya secara otomatis dia menjadi orang yang terdandang dalam lingkungan hidupnya. Hal ini tentu akan berbeda halnya ketika orang tersebut tidak memiliki profesi atau pekerjaan tetap, yang tentu saja orang lain akan meremehkannya dalam kehidupan sosial (Gumalasari, 2021).

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian (Naradiasari & Wahyudi, 2022), yang mana keduanya menggunakan variable independent persepsi dan menggunakan variable dependen minat berkarir dibidang perpajakan, serta memiliki kesamaan objek penelitian di suatu universitas. Hal ini menjadi dasar penulis untuk mencari tahu bagaimana persepsi, motivasi, dan minat mahasiswa STIE Malangkuçeçwara dalam pilihan bekerja di bidang perpajakan. Penelitian ini juga didukung oleh Sianturi & Sitanggang (2021), yang mana telah melakukan penelitian terhadap mahasiswa akuntansi untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi STIE Malangkuçeçwara untuk berkarir di bidang perpajakan. Dalam hasil dari penelitian menunjukkan persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat mahasiswa berkarir dalam perpajakan. Pernyataan lain menurut Prihatini & Rachmawati (2020) yang menyimpulkan bahwa motivasi dapat berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keputusan Berkerja Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus STIE Malangkuçeçwara)”.

1.2 Perumusan Masalah/Fokus Masalah

1. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan bekerja di bidang perpajakan?
2. Apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan bekerja di bidang perpajakan?
3. Apakah minat mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan bekerja di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap keputusan bekerja di bidang perpajakan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi mahasiswa terhadap keputusan bekerja di bidang perpajakan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat mahasiswa terhadap keputusan bekerja di bidang perpajakan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan baru bagi mahasiswa dalam hal perpajakan yang agar dapat menjadi dorongan untuk berkarir di bidang perpajakan.

b. Bagi Kalangan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemahaman mengenai pengembangan teori yang terkait dengan persepsi tentang pajak terhadap minat mahasiswa di bidang perpajakan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu syarat peneliti memperoleh gelar sarjana ekonomi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan acuan penulisan penelitian selanjutnya.